

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak dasar bagi setiap warga negara Indonesia. Oleh karena itu setiap warga negara Indonesia berhak mendapat pendidikan yang bermutu, sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender (Restra Kemdiknas, 2010-2014). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang merupakan kelanjutan dari jenjang SMP, MTs, atau bentuk lain sederajat. Tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan adalah menghasilkan lulusan yang siap bagi dunia kerja, baik dipekerjakan maupun menjadi wiraswasta. Oleh sebab itu dibutuhkan percepatan dan peningkatan kompetensi siswa (Kemdikbud, 2018). Sebagaimana dikemukakan dalam situs resmi kemdikbud.go.id, saat ini dunia pendidikan ditujukan untuk membekali generasi muda dengan keterampilan kerja. Lulusan SMK diharapkan dapat menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang siap kerja dan produktif.

Pada jenjang pendidikan menengah kejuruan, siswa dapat memilih berbagai jurusan atau kompetensi keahlian. Salah satu di antaranya adalah kompetensi keahlian tata busana. Tujuan dari kompetensi ini adalah untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan busana (Kemdikbud, 2018). Dengan memilih program studi tata busana, siswa mendapat pengetahuan dalam hal pembuatan, pengelolaan, dan penyelenggaraan usaha busana, serta dapat berkompetisi dalam mengembangkan sikap profesional

di bidang busana.

SMK Swasta Pencawan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di kota Medan. Di SMK jurusan tata busana, siswa mempelajari pengetahuan bahan tekstil, dasar disain dan desain busana, pembuatan pola, pembuatan busana *costum made*, pembuatan busana industri, pembuatan hiasan busana, dan produk kreatif kewirausahaan.

Siswa mendapat pengetahuan pada mata pelajaran pembuatan pola yang berisi tentang materi pembuatan pola secara, pola kontsruksi, pola standar, dan pola draping. Masing-masing pola ini digambar dengan cara yang berbeda, memiliki kelebihan dan kekurangan masing- masing pola. Pembuatan pola kemeja merupakan salah satu sub-materi yang diajarkan pada kelas X tata busana dalam mata pelajaran pembuatan pola. Tujuan pembelajaran pada sub-materi pembuatan pola kemeja pada siswa kelas X tata busana yaitu siswa dapat menganalisis prosedur pembuatan pola kemeja, siswa dapat menjelaskan prosedur pembuatan pola kemeja, siswa dapat membuat pola kemeja, dan siswa dapat mendesain pola kemeja.

Masruroh (2014) mengemukakan beberapa macam pembuatan pola busana, di antaranya pembuatan pola sistem M.H.Wancik, pola sistem Soekarno, pola sistem Porri Muliawan, pola sistem So-en, pola sistem Edi Budiharjo, dan lain sebagainya. Teknik pembuatan pola kemeja yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pola M.H.Wancik.

Pola kemeja Wancik sesuai nama pembuatnya M.H.Wancik merupakan sistem pembuatan pola yang memiliki ciri khas yang berbeda dengan sistem pola

lainnya. Pola kemeja sistem M.H. Wancik dibuat dengan menggunakan metode yang diberi nama *Muhawa*. Metode ini sudah digunakan sejak tahun 1951 dalam menjahit baju kemeja. Penggunaan metode ini semakin dikenal secara luas, hingga pada tahun 1973 sistem pola Wancik menjadi materi pengajaran keterampilan menjahit Pendidikan Keterampilan Wanita (PKW) di Jakarta (Wancik, 2023).

Kemampuan (*ability*) dimaksudkan sebagai kesanggupan (*capacity*) individu untuk melaksanakan pekerjaannya kemampuan mengandung berbagai unsur seperti keterampilan manual dan intelektual, bahkan sampai kepada sifat-sifat pribadi yang dimiliki Abidin (2022). Sehubungan dengan kemampuan siswa SMK Pencawan dalam pembuatan pola kemeja, penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran pembuatan pola, yakni Ibu Nurleli S.Pd. Menurut beliau, terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam pembuatan pola kemeja. Kendala-kendala tersebut di antaranya: siswa tidak teliti dalam perhitungan rumus pola kemeja dengan sistem M.H.Wancik, penarikan garis sudut pada bagian kerah kemeja yang tidak rapi, tarik garis lengkung pada lingkaran kerung lengan kemeja yang tidak rapi, dan siswa tidak mampu dalam membuat tanda-tanda pola pada pola kemeja sehingga hasil jadi pola kemeja belum sesuai dengan standart kompetensi yang telah ditetapkan oleh SMK Swasta Pencawan Medan. Sementara itu, kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam membuat pola kemeja adalah ketepatan perhitungan rumus pola kemeja, kemampuan menguasai teknik menarik garis lengkung, kemampuan menguasai teknik menarik garis siku dan ketepatan memberi tanda-tanda pola pada pola kemeja.

Hasil wawancara dan observasi di atas menunjukkan bahwa tujuan

pembelajaran pembuatan pola kemeja dengan sistem M.H.Wancik belum terealisasi dengan baik, siswa masih tidak mampu dalam membuat pola kemeja dengan sistem M.H.Wancik dan hasil pembuatan pola kemeja siswa belum sesuai standart kompetensi sekolah. Berdasarkan latar belakang ini, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengajukan judul “Analisis Kemampuan Membuat Pola Kemeja pada Mata Pelajaran Pembuatan Pola Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Pencawan Medan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa kurang memahami penggunaan rumus pola kemeja dengan sistem M.H.Wancik
- 2) Siswa masih salah dalam menarik garis lengkung pada lingkaran kerung lengan kemeja.
- 3) Siswa kurang teliti dalam menyesuaikan tarik garis sudut pada pembuatan pola kerah kemeja.
- 4) Banyak siswa yang tidak memakai tanda-tanda pola pada pembuatan pola kemeja.
- 5) Siswa masih salah dalam menarik garis lengkung pada lengan manset kemeja.

1.3. Pembatasan Masalah

Masalah yang diidentifikasi di atas perlu diberi batasan, mengingat adanya keterbatasan dalam hal waktu, materi, dan tenaga, sehingga penulis lebih fokus dan efektif dalam membahas topik permasalahan yang telah dikemukakan. Oleh karena

itu masalah penelitian ini dibatasi pada :

- 1) Mata pelajaran pembuatan pola, materi penelitian hanya dibatasi pada pembuatan pola kemeja dengan sistem M.H.Wancik.
- 2) Menggunakan ukuran standar S.
- 3) Menguraikan pola dasar kemeja bagian depan dan belakang dengan sistem pola M.H.Wancik
- 4) Menguraikan pola lengan kemeja dengan sistem M.H.Wancik
- 5) Menguraikan pola manset kemeja dengan sistem M.H.Wancik
- 6) Menguraikan pola saku kemeja dengan sistem M.H.Wancik
- 7) Menguraikan pola kerah kemeja dengan sistem M.H.Wancik
- 8) Menguraikan pola belahan atas kemeja
- 9) Menguraikan pola belahan bawah kemeja
- 10) “Analisis Kemampuan Membuat Pola Kemeja pada Mata Pelajaran Pembuatan Pola Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Pencawan Medan”

1.4. Perumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Hasil Membuat Pola Kemeja dengan Sistem M.H.Wancik pada Siswa Kelas X Tata Busana SMK Swasta Pencawan Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil Membuat Pola Kemeja dengan Sistem M.H.Wancik oleh Siswa Kelas X Tata Busana SMK Swasta Pencawan Medan?

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Bagi Siswa

Sebagai saran praktis bagi siswa Kelas X SMK Swasta Pencawan Medan untuk semakin meningkatkan keterampilan dalam pembuatan pola kemeja sehingga siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik dan melebihi KKM pada mata pelajaran pembuatan pola. Selain itu, penguasaan materi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti prosedur pembuatan pola kemeja sehingga menghasilkan pola sesuai dengan yang diharapkan.

1.6.2. Bagi Peneliti

Sebagai kesempatan untuk memecahkan masalah dan mendorong penulis untuk terus belajar tentang pentingnya penguasaan materi, teknik dan praktek dalam meningkatkan keahlian menjahit, khususnya dalam menghasilkan pola yang sesuai dengan ketepatan ukuran. Selain itu guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi S1 Tata Busana di Universitas Negeri Medan.